

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU PLAGIAT PADA MAHASISWA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh
NABILA WAHYUNI
NIM. 17006019

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU PLAGIAT
PADA MAHASISWA

Nama : Nabila Wahyuni
NIM/BP : 17006019/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2021

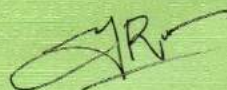
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik,



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

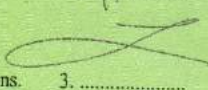
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada
Mahasiswa
Nama : Nabila Wahyuni
NIM : 17006019
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
2. Anggota 1	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	
3. Anggota 2	: Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Wahyuni
NIM/BP : 17006019/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.



ng, Juni 2021
yang menyatakan,

Nabila Wahyuni
NIM. 17006019

ABSTRAK

Nabila Wahyuni. 2021. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perguruan Tinggi menjadi tempat bagi mahasiswa dalam menuntut ilmu pendidikan. Selama proses pendidikan mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tanggung jawab, seperti adanya tugas-tugas akademik yang harus dikerjakan. Tugas-tugas akademik tersebut tentunya memiliki tingkat kesulitan dan harus dikumpulkan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan, hal ini tentunya memicu terjadinya tindakan-tindakan kecurangan dalam akademik seperti perilaku plagiat. Faktor yang mempengaruhi perilaku plagiat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal disebutkan salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku plagiat adalah adanya tekanan/stres. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai stres akademik, perilaku plagiat serta bagaimana hubungan stres akademik dengan perilaku plagiat pada mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan analisis korelasional dengan populasi sebanyak 434 mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 dan 2018. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dan teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *Proportional Random Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 208 mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2017 dan 2018. Instrumen pengumpulan data adalah angket stres akademik dan angket perilaku plagiat mahasiswa yang menggunakan skala *likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk menguji hubungan kedua variabel digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0 for windows.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) stres akademik mahasiswa berada pada kategori tinggi, (2) perilaku plagiat mahasiswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan positif dan signifikan dengan derajat hubungan kuat antara stres akademik dengan perilaku plagiat pada mahasiswa dengan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,653 \geq 0,138$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya semakin tinggi stres akademik maka semakin tinggi perilaku plagiat pada mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah stres akademik maka semakin rendah pula perilaku plagiat.

Kata Kunci: Stres Akademik, Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, yang memberikan pengetahuan kepada kita dan terus mencari nilai-nilai kehidupan yang sejatinya adalah ridha ilahi. Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkah, rahmat, nikmat yang diberikan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa”** serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang berjuang demi tegaknya nilai-nilai kemanusiaan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan serta bantuan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku kontributor dan penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan

Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang BK di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan moril materil dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 dan 2018 FIP UNP, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga bagi para pembaca. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2021

Peneliti

Nabila Wahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DARTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Plagiat.....	14
a. Pengertian Plagiat.....	14
b. Tipe-Tipe Plagiat.....	15
c. Faktor Penyebab Plagiat.....	19
d. Ciri-Ciri Plagiat	22
2. Stres Akademik	25
a. Pengertian Stres.....	25
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik.....	27
c. Aspek-Aspek Stres Akademik	33
3. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat.....	38
4. Implikasi Layanan BK Terhadap Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa.....	39

B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
C. Definisi Operasional	50
D. Jenis Data dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data	51
E. Instrumen dan Pengembangannya	52
1. Skala Stres Akademik	53
2. Skala Perilaku Plagiat	53
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Analisis Korelasional	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Stres Akademik	61
2. Perilaku Plagiat	68
3. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa	74
B. Pembahasan	75
1. Stres Akademik	75
2. Perilaku Plagiat	77
3. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa	79

C. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	81
1. Layanan Informasi	81
2. Layanan Penguasaan Konten	82
3. Layanan Konseling Individual dan Konseling Kelompok.....	82
4. Layanan Bimbingan Kelompok	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
KEPUSTAKAAN.....	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2017 dan 2018.....	48
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3. Skor Skala Likert Stres Akademik (X)	53
Tabel 4. Skor Skala Likert Perilaku Plagiat (Y)	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Stres Akademik	54
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Plagiat Mahasiswa	55
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	56
Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
Tabel 9. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Stres Akademik.....	59
Tabel 10. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Perilaku Plagiat	59
Tabel 11. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	60
Tabel 12. Deskripsi Stres Akademik n=208	61
Tabel 13. Deskripsi Stres Akademik dari Aspek Tekanan Belajar n=208.....	62
Tabel 14. Deskripsi Stres Akademik dari Aspek Beban Tugas n=208.....	64
Tabel 15. Deskripsi Stres Akademik dari Aspek Kekhawatiran Terhadap Nilai n=208.....	65
Tabel 16. Deskripsi Stres Akademik dari Aspek Ekspektasi Diri n=208	66
Tabel 17. Deskripsi Stres Akademik dari Aspek Keputusan n=208.....	67
Tabel 18. Deskripsi Perilaku Plagiat n=208.....	68
Tabel 19. Deskripsi Perilaku Plagiat dari Aspek Plagiat yang Disengaja n=208	69
Tabel 20. Deskripsi Perilaku Plagiat dari Aspek Plagiat yang Tidak Disengaja n=208.....	71
Tabel 21. Deskripsi Perilaku Plagiat dari Aspek Plagiat yang Disebabkan Kelalaian n=208.....	72
Tabel 22. Deskripsi Perilaku Plagiat dari Aspek Plagiat Diri Sendiri n=208	73
Tabel 23. Korelasi Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa..	74

GAMBAR

Halaman

Gambar	Kerangka konseptual Pengaruh Stres Akademik Terhadap Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa	45
--------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	94
Lampiran II. Instrumen Penelitian	97
Lampiran III. Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	112
Lampiran IV. Tabulasi Data Uji Validitas	134
Lampiran V. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas	139
Lampiran VI. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	148
Lampiran VII. Tabulasi Pengolahan Data Per Aspek Variabel	163
Lampiran VIII. Hasil Uji Korelasi	213
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (IPTEK) saat ini begitu pesat. Hal ini dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Kemajuan dan perkembangan IPTEK tentunya membawa pengaruh dalam dunia pendidikan, namun tetap sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu, “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terwujud diperlukan sumber daya manusia yang mampu mendidik para generasi penerus bangsa. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru, untuk menjadi seorang guru haruslah mengikuti proses pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi terlebih dahulu. Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan formal paling akhir dan memiliki 3 fungsi utama seperti yang dikemukakan oleh Ali (2009: 177) yaitu (1) pengembangan sumber daya manusia (*human resource development*), (2) pengembangan sains dan teknologi, (3) sebagai agen perubahan sosial.

Menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu dididik di Perguruan Tinggi dengan status mahasiswa. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses membina ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi

berupa, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas (Hartaji, 2012: 5). Sedangkan menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan Perguruan Tinggi. Selanjutnya Adyafnita dan Khairani (2019) mengemukakan melalui Perguruan Tinggi mahasiswa diproyeksikan berkembang menjadi pribadi-pribadi terpelajar dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang cukup tinggi dan dinamis untuk berperikehidupan yang maju dan membahagiakan. Mahasiswa dinilai memiliki intelektual yang tinggi, pemikiran kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat.

Selama menjalani proses pendidikan di Perguruan Tinggi mahasiswa memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh tenaga pendidik yaitu dosen. Adanya tugas yang diberikan oleh dosen dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan mendorong mahasiswa untuk belajar.

Dorongan belajar diperlukan bagi setiap mahasiswa agar memperoleh prestasi yang memuaskan (Elmirawati, Daharnis & Syahniar, 2013). Pengerjaan tugas-tugas akademik untuk setiap mata kuliah seharusnya dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing mahasiswa dengan penuh kejujuran. Namun dalam proses pembuatan pengerjaan tugas-tugas tersebut tidak tertutup kemungkinan ada tindakan-tindakan kecurangan atau tidak

sesuai dengan aturan yang ada. Salah satu bentuk kecurangan tersebut adalah plagiat.

Plagiat adalah tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide gagasan atau karya (Napitupulu, dkk., 2020:5). Plagiat juga diartikan sebagai mencuri gagasan, kata-kata, kalimat, atau hasil penelitian orang lain dan menyajikan seolah-olah sebagai karya sendiri (Suyanto dan Jihan, 2011). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 Tentang definisi plagiat, sebagai berikut:

“Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zalnur (2012) tentang plagiarisme dikalangan mahasiswa dalam membuat tugas-tugas perkuliahan diperoleh bentuk perilaku plagiarisme yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN-IB Padang adalah mengambil tulisan orang lain kemudian diakui sebagai karya sendiri, mengambil ide atau batang tubuh pikiran orang lain untuk selanjutnya dirubah kedalam bahasa sendiri dan mengambil teks secara keseluruhan tanpa mengubah tulisan maupun menambah dengan analisis kemampuan komentar apapun. Pemicu terjadinya plagiarisme itu adalah perkembangan teknologi informasi dan tingginya intensitas tugas perkuliahan sedangkan alokasi waktu yang tersedia sangat terbatas.

Perilaku plagiat menurut Nurmina dan Hartati (2017) terjadi karena ada niat dan keterampilan menulis dikalangan mahasiswa program studi Psikologi Universitas Negeri Padang tinggi yaitu diatas 80%. Hasil penelitian menunjukkan perilaku plagiarisme mahasiswa disebabkan oleh faktor kecenderungan/niat untuk melakukan perilaku plagiarisme paling besar dalam mempengaruhi terjadinya perilaku plagiarisme yaitu sebesar 28%, rendahnya kemampuan menulis mahasiswa dan sikap, norma, kemudahan dalam melakukan tindakan plagiarisme tanpa takut ketahuan dosen dan mendapat sangsi.

Menurut penelitian Ting, dkk (dalam Indriati, 2015: 5) terdapat enam kategori perilaku plagiat pada siswa di Malaysia yaitu:

(1) mengopi hasil kerja siswa lain dengan sepengetahuan siswa lain tersebut, (2) mengunduh materi dari *web* dan memasukkan kedalam tugas mereka tanpa merujuk referensi asalnya, (3) meminta orang lain memperbaiki tugas mereka supaya hasilnya baik, (4) mengumpulkan tugas yang sudah diberi nilai, (5) meminta orang lain menuliskan tugas mereka/sebagian dari tugas mereka, (6) mengopi tugas siswa lain tanpa sepengetahuan siswa yang lain tersebut.

Faktor penyebab terjadinya perilaku plagiat menurut Napitupulu, dkk., (2020: 61) karena adanya faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya:

(1) faktor internal terdiri dari adanya tekanan/stres, kecemasan penghargaan terhadap diri sendiri yang rendah, kekuatan akan kegagalan dan sikap pesimis terhadap kemampuan diri. (2) faktor eksternal terdiri dari sikap keterbukaan lingkungan terhadap perilaku plagiat, kecenderungan menutup-nutupi plagiat karena rasa takut akan pencitraan negatif pada institusi. Sikap tidak tegas institusi terhadap sanksi-sanksi yang diberikan bagi pelaku plagiat, kurang peka terhadap gejala-gejala yang menjadi penyebab terjadinya perilaku plagiat, dan pengaruh negatif dan tuntutan terlalu tinggi teman, sekolah, orang tua dan masyarakat.

Plagiat merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik, Devis, Drinan dan Gallant (2009: 70-81) mengemukakan faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik adalah stres, tekanan, jenis kelamin, intelegensi, etika kerja, perkembangan moral, motivasi, persetujuan, persepsi siswa, resiko, prokrastinasi, tanggung jawab, nilai-nilai dan moral. Hartosujono (2004) mengemukakan mengenai faktor penyebab plagiat dilingkungan akademik diantaranya: (1) individu merasa tertekan karena ingin mewujudkan sesuatu prestasi yang tinggi, (2) individu mengalami kecemasan yang tinggi terhadap situasi sekolah, (3) individu menganggap bahwa prestasi yang tinggi merupakan tiket untuk meraih penghargaan dalam kelas, (4) individu enggan dianggap sebagai siswa dengan peringkat terbawah, (5) individu merasa takut gagal.

Dari faktor-faktor tersebut, stres menjadi salah satu faktor penyebab individu (mahasiswa) untuk melakukan tindakan plagiat. Ningsih (2016) mengemukakan bahwa seorang akan melakukan kecurangan akademik ketika dia merasa tugas yang dibebankan padanya tidak berarti, terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dikerjakan, dan adanya ketakutan akan kegagalan.

Stres dapat terjadi karena individu mengalami tekanan dalam diri akibat dari tidak mampunya individu memenuhi tuntutan (Yenti & Sano, 2021). Tekanan yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan harapan, dimana terdapat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan individu untuk memenuhinya yang dinilai potensial membahayakan, mengancam, mengganggu, dan tidak terkendali atau dengan

bahasa lain stres adalah melebihi kemampuan individu untuk melakukan *coping* (Barseli, Ifdil dan Nikmarijal, 2017:144).

Setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghadapi situasi yang menekan atau situasi yang penuh tuntutan, seseorang yang mengalami keadaan yang tidak menyenangkan selalu melakukan sesuatu untuk keseimbangan dalam dirinya (Adyafnita & Khairani, 2019). Selanjutnya dengan itu Agusman dan Marjohan (2019) menjelaskan *coping* sebagai respon tingkah laku atau pikiran terhadap situasi stres, dengan menggunakan sumber daya dari dalam diri maupun lingkungan yang dilakukan secara sadar untuk mengantisipasi stressor yang diterimanya.

Stres yang paling umum terjadi pada mahasiswa adalah stres akademik. Stres terjadi karena adanya kecemasan yang tinggi sehingga dapat mengganggu belajar (Yanti, Erlamsyah, Zikra & Ardi, 2013). Selanjutnya Fitri dan Firman (2020) mengemukakan perasaan tegang dan ketakutan pada sesuatu yang akan terjadi dan mengganggu dalam pelaksanaan tugas dan berbagai aktivitas dalam situasi akademik. Govaerst dan Gregoire (dalam Suwartika, Nurdin dan Ruhmadi, 2014:174) mengartikan stres akademik sebagai suatu keadaan individu yang mengalami tekanan hasil persepsi dan penilaian tentang stresor akademik, yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Perguruan Tinggi. Prayitno (2002) mengemukakan salah satu faktor penentu kesuksesan siswa dalam belajar adalah sejauhmana siswa dapat menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut guru, tuntutan tugas tersebut jika tidak dapat terpenuhi oleh siswa ataupun mahasiswa hal ini akan menimbulkan stres

dalam bidang akademik atau dikenal dengan stres akademik. Selanjutnya Murti dan Yusri (2019) mengatakan banyaknya aktivitas dan tuntutan pekerjaan akademik yang berlebihan untuk siswa sedangkan kemampuan yang dimiliki siswa satu dengan yang lainnya berbeda sehingga seringkali siswa mengalami stres.

Stres akademik ini muncul karena ekspektasi yang tidak sesuai realita. Misalnya saja harapan untuk meraih prestasi yang bagus berdasarkan tuntutan diri sendiri, orang tua, teman sebaya ataupun lingkungan sekitar. Akan tetapi ekspektasi tersebut tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh sehingga menimbulkan gangguan psikologis seperti stres. Taufik, Ifdil & Ardi (2013) menjelaskan perubahan tuntutan belajar dari masa sebelumnya juga menyebabkan munculnya gejala stres, tuntutan yang tinggi itu seringkali menjadi pemicu munculnya stres pada peserta didik, khususnya pada mereka yang tidak memiliki kesiapan dan kedisiplinan dalam belajar. Davidson (2001) menyatakan sumber stres akademik adalah situasi monoton, kebisingan, tugas terlalu banyak, harapan yang mengada-ngada, ketidakjelasan, kurangnya kontrol, keadaan bahaya dan kritis, tidak dihargai, diacuhkan, kehilangan kesempatan, aturan yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, dan *deadline* tugas perkuliahan.

Hasil penelitian Indriyani dan Handayani (2018) tentang stres akademik dan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah menunjukkan, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dan motivasi berprestasi pada Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Hal ini

berarti stres akademik rendah maka motivasi berprestasi tinggi. Dari hasil analisis penelitian Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki stres akademik pada kategori sedang, sementara motivasi berprestasi Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada kategori tinggi.

Penelitian Gatari (2020) tentang hubungan stres akademik dengan *flow* akademik pada mahasiswa menunjukkan adanya hubungan negatif yang cukup signifikan antara stres akademik dengan *flow* akademik pada mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat stres akademik pada mahasiswa maka semakin rendah tingkat *flow* akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Sebaliknya jika stres akademik rendah, maka semakin tinggi *flow* akademik yang dirasakan mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap 4 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP Angkatan 2017 pada hari Selasa, 1 Desember 2020 yang berlokasi di tempat tinggal (kos) Penulis, diperoleh hasil bahwa ke 4 mahasiswa tersebut mengeluh dan marah-marah jika sulitnya tugas yang diberikan oleh dosen, banyaknya tugas yang diberikan dosen dan waktu pengumpulan tugas yang *deadline*, sehingga ke 4 mahasiswa itu meminta tugas senior, meminta tugas teman-teman yang beda kelas, mencari referensi dari internet kemudian melakukan *copy paste* dengan mencantumkan sumber materi asal-asalan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan 11 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2017 pada hari Rabu, 2 Desember 2020, diperoleh informasi bahwa ke 11 mahasiswa tersebut

mengalami stres akademik karena tugas kuliah yang begitu banyak, khawatir memperoleh nilai tidak bagus, sulitnya mencari sumber referensi untuk pembuatan tugas karena kurang lengkapnya buku sumber yang disediakan, sulitnya tugas yang diberikan dosen, dan akhirnya mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dekat dengan waktu pengumpulan tugas (*deadline*) atau bahkan terlambat mengumpulkan tugas dengan melakukan tindakan *copy paste* tugas teman yang tidak satu kelas, mencari referensi dari internet tanpa mencantumkan sumber materi, mencantumkan sumber materi (kepuustakaan) asal-asalan, meminta contekan tugas dari beberapa orang teman, dan meminta tugas senior terdahulu dan untuk tugas yang materinya sama hanya ganti nama pada cover tugas.

Berdasarkan fenomena tersebut, Penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai stres akademik yang dialami mahasiswa dengan perilaku plagiat. untuk itu Penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Plagiat Pada Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswa yang mengeluh dan marah-marah karena beban tugas yang begitu banyak.
2. Adanya mahasiswa yang khawatir memperoleh nilai yang tidak bagus.

3. Adanya mahasiswa yang mengalami masalah karena sulitnya mencari sumber referensi untuk pembuatan tugas karena kurang lengkapnya buku yang disediakan.
4. Adanya mahasiswa yang merasa kesulitan karena sulitnya tugas yang diberikan oleh Dosen.
5. Adanya mahasiswa yang mengerjakan tugas ketika sudah *deadline*
6. Adanya mahasiswa yang mencari referensi dari internet tanpa mencantumkan sumber aslinya.
7. Adanya mahasiswa yang mencantumkan sumber materi (kepustakaan) asal-asalan.
8. Adanya mahasiswa yang meminta contekan tugas dari beberapa orang temannya.
9. Adanya mahasiswa yang meminta tugas senior terdahulu sehingga hanya mengganti nama dan nim pada cover untuk tugas dengan materi yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Stres akademik mahasiswa.
2. Perilaku plagiat mahasiswa.
3. Hubungan stres akademik dengan perilaku plagiat pada mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan stres akademik dengan perilaku plagiat pada mahasiswa”.

E. Asumsi Penelitian

1. Plagiat adalah perilaku kejahatan akademik yang melanggar norma-norma kejujuran akademik.
2. Perilaku plagiat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
3. Perilaku plagiat berdampak buruk bagi diri pribadi dan orang lain.
4. Mahasiswa di Perguruan Tinggi berpotensi melakukan plagiat
5. Perilaku plagiat dapat terjadi karena tekanan/stress.
6. Mahasiswa melakukan plagiat dengan cara yang berbeda-beda
7. Mahasiswa di Perguruan Tinggi berpotensi mengalami stres akademik.
8. Stres akademik terjadi pada individu yang terlibat dalam dunia pendidikan.
9. Stres akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Bagaimana stres akademik pada mahasiswa
2. Bagaimana perilaku plagiat pada mahasiswa
3. Hubungan stres akademik dengan perilaku plagiat pada mahasiswa

G. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian teori mengenai stres akademik dan perilaku plagiat pada mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan terkhusus dibidang bimbingan dan konseling mengenai stres akademik dan perilaku plagiat pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai stres akademik dan perilaku plagiat pada mahasiswa dan agar mahasiswa lebih terampil lagi dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan agar tidak terjadinya plagiat.

b. Penelitian Lanjutan

Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah terutama mengenai stres akademik dan perilaku plagiat pada mahasiswa.

c. Dosen atau Dosen Pembimbing Akademik Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan referensi mengenai stres akademik dan perilaku plagiat pada mahasiswa, sehingga dapat mengetahui, membantu dan memberikan arahan kepada mahasiswa yang mengalami stres akademik dan perilaku plagiat.

d. Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling UNP

Sebagai referensi dan sumber data untuk memberikan layanan konseling kepada mahasiswa terkait mahasiswa yang mengalami stres akademik dan melakukan tindakan plagiat.